NEWSletter EKSPOR IMPOR

KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

Neraca Perdagangan Juni 2024 Melanjutkan Tren Surplus

Ekspor Indonesia Turun pada Juni 2024

Kinerja Impor Non Migas Mengalami Penurunan pada bulan Juni 2024

Kinerja dan Potensi Ekspor Teh Indonesia

Indonesia Konsisten Catat Surplus Perdagangan di Tengah Penurunan Ekspor

Sumber gambar : & unsplash.com

EDISI JULI

2024

KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

PERKEMBANGAN KINERJA
NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR DAN IMPOR

Halaman 3-15

Sumber gambar: unsplash.com

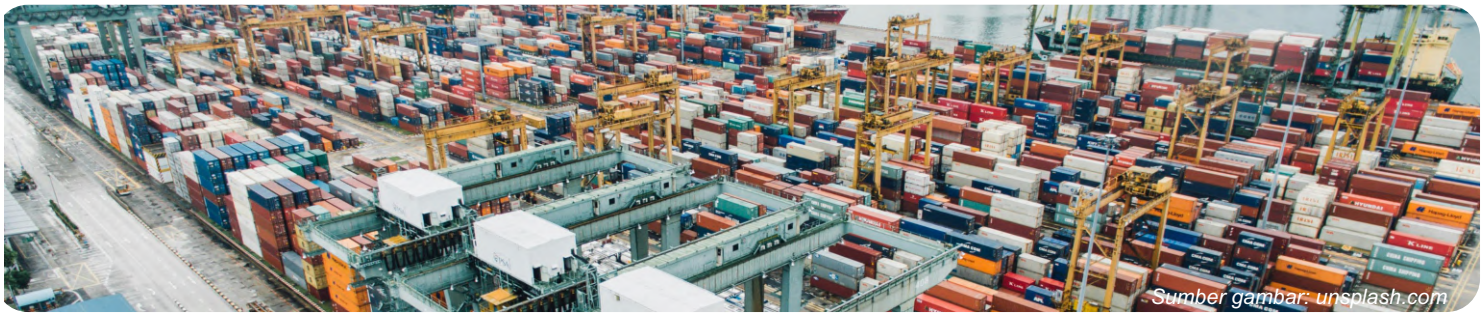
Sumber gambar: unsplash.com

Neraca Perdagangan Juni 2024 Melanjutkan Tren Surplus

Oleh: Tarman

Neraca perdagangan kembali mencatatkan surplus pada Juni 2024 senilai USD 2,39 miliar. Surplus ini lebih rendah dibandingkan surplus bulan sebelumnya senilai USD 2,92 miliar. India, Amerika Serikat, dan Filipina merupakan penyumbang surplus terbesar Juni 2024.

Neraca perdagangan Juni 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 2,39 miliar turun sebesar 18,30% (MoM) dibandingkan surplus pada Mei 2024 yang tercatat sebesar USD 2,92 miliar. Neraca perdagangan Juni 2024 terdiri dari defisit neraca migas sebesar USD 2,04 miliar (naik 53,43% MoM) dan surplus neraca non migas sebesar USD 4,43 miliar (naik 4,11% MoM). Surplus neraca perdagangan Juni 2024 didorong oleh kinerja ekspor pada Juni 2024 sebesar USD 20,84 miliar yang turun 6,65% dibanding Mei 2024 (MoM). Sementara itu, nilai impor pada Juni 2024 sebesar USD 18,45 miliar dan turun 4,89% (MoM).

Secara kumulatif, surplus neraca perdagangan pada Januari-Juni 2024 mencapai USD 15,45 miliar, terdiri dari surplus non migas USD 25,55 miliar dan defisit migas sebesar USD 10,11 miliar. Surplus neraca perdagangan Januari-Juni 2024 mengalami pelemahan sebesar 22,43% (YoY) sebagai dampak pelemahan surplus neraca perdagangan non migas sebesar 11,00% (YoY). Pelemahan kinerja ekspor non migas Indonesia pada periode Juni 2024 disebabkan oleh penurunan beberapa komoditas unggulan ekspor non migas seperti Batubara, Besi baja, Lemak dan minyak hewani/nabati, serta penurunan ekspor produk manufaktur seperti Mesin perlengkapan elektrik dan Otomotif. Dari sisi negara tujuan terjadi penurunan ekspor non migas ke beberapa negara mitra dagang utama yaitu RRT, Jepang dan Filipina, sehingga berdampak pada menurunnya surplus neraca perdagangan non migas dibanding periode Januari-Juni 2023 (Tabel 1).

Tabel 1. Neraca Perdagangan Indonesia Bulan Juni 2024

NO	URAIAN	USD MILIAR			% CHANGE (MoM)	% CHANGE (YoY)	USD MILIAR		% CHANGE (YoY)
		Juni 2023	Mei 2024	Juni 2024* Angka Sementara	Jun'24*/ Mei'24	Jun'24*/ Jun'23	Jan-Jun 2023	Jan-Jun 2024* Angka Sementara	Jan-Jun 2024*/23
I.	EKSPOR	20.60	22.32	20.84	-6.65	1.17	128.65	125.09	-2.77
	- Migas	1.26	1.42	1.23	-13.24	-2.26	7.84	7.90	0.77
	- Non Migas	19.34	20.91	19.61	-6.20	1.40	120.81	117.19	-3.00
II.	IMPOR	17.15	19.40	18.45	-4.89	7.58	108.73	109.64	0.84
	- Migas	2.22	2.75	3.27	19.01	47.17	16.64	18.01	8.22
	- Non Migas	14.93	16.65	15.18	-8.83	1.69	92.09	91.63	-0.49
III.	TOTAL TRADE	37.75	41.72	39.29	-5.83	4.08	237.37	234.73	-1.11
	- Migas	3.48	4.17	4.50	8.02	29.28	24.48	25.91	5.83
	- Non Migas	34.27	37.56	34.79	-7.37	1.52	212.89	208.82	-1.91
IV.	TRADE BALANCE	3.45	2.92	2.39	-18.30	-30.70	19.91	15.45	-22.43
	- Migas	-0.96	-1.33	-2.04	53.43	111.85	-8.80	-10.11	14.85
	- Non Migas	4.41	4.25	4.43	4.11	0.41	28.71	25.55	-11.00

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Surplus neraca perdagangan Juni 2024 ini melanjutkan tren surplus beruntun sejak bulan Mei 2020, sehingga berhasil mempertahankan rekor surplus neraca perdagangan selama 50 bulan terakhir. Neraca perdagangan Juni 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 2,39 miliar yang terdiri dari defisit neraca migas sebesar USD 2,04 miliar dan surplus neraca non migas sebesar USD 4,43 miliar (Grafik 1).

Grafik 1. Neraca Perdagangan Januari 2023 - Juni 2024 (USD miliar)

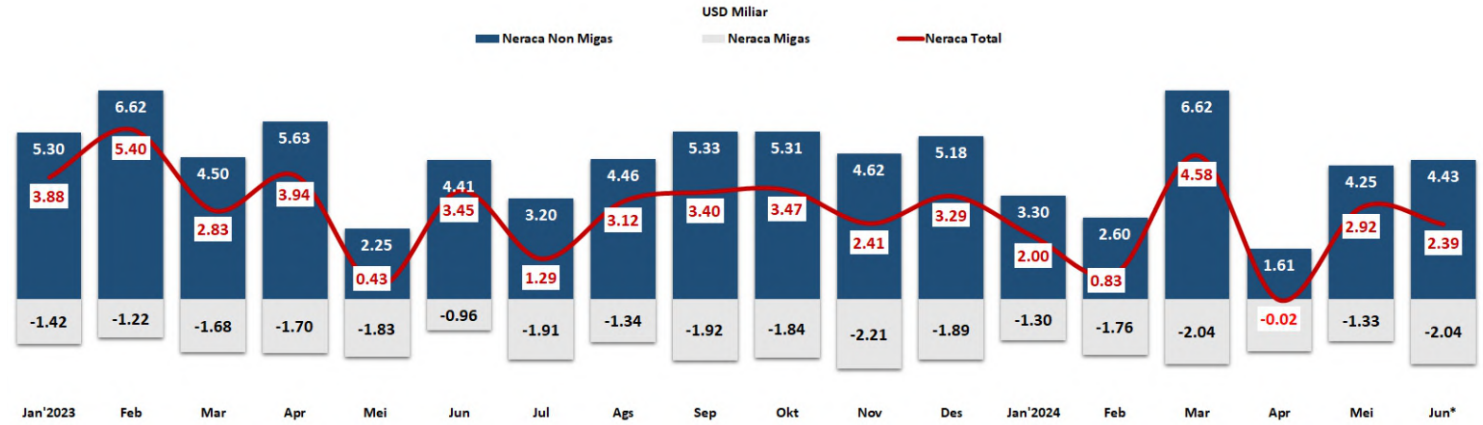

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Amerika Serikat (AS) Merupakan Penyumbang Surplus Non Migas Terbesar pada Februari 2024

Pada Juni 2024, India menjadi negara penyumbang surplus neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia, diikuti oleh Amerika Serikat yang berada di posisi kedua dan Filipina di posisi ketiga. Nilai surplus perdagangan dengan India tercatat USD 1,47 miliar, naik dibandingkan dengan Juni 2023 yang sebesar USD 1,24 miliar. Selanjutnya, neraca perdagangan dengan Amerika Serikat tercatat surplus USD 1,22 miliar, lebih tinggi dibandingkan Juni 2023 yang sebesar USD 1,19 miliar. Kemudian neraca perdagangan dengan Filipina surplus USD 0,69 miliar, namun lebih rendah dibandingkan dengan surplus Juni 2023 yang tercatat sebesar USD 0,83 miliar. Sementara itu negara lainnya dengan surplus neraca perdagangan pada Juni 2024 yang naik dibandingkan dengan Juni 2023 adalah Taiwan, Belanda, dan Inggris.

Disisi lain, RRT menjadi negara penyebab defisit neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia pada Juni 2024, diikuti oleh Australia dan Thailand. Defisit perdagangan dengan RRT tercatat USD 0,69 miliar, naik dibandingkan dengan Juni 2023 yang defisit sebesar USD 0,27 miliar. Selanjutnya, perdagangan dengan Australia dan Thailand defisit dengan nilai yang sama yaitu USD 0,33 miliar. Di sisi lain, negara yang mengalami defisit neraca perdagangan dengan Indonesia pada bulan Juni 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan Juni 2023 adalah Singapura, Swedia dan Kanada (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Juni 2024

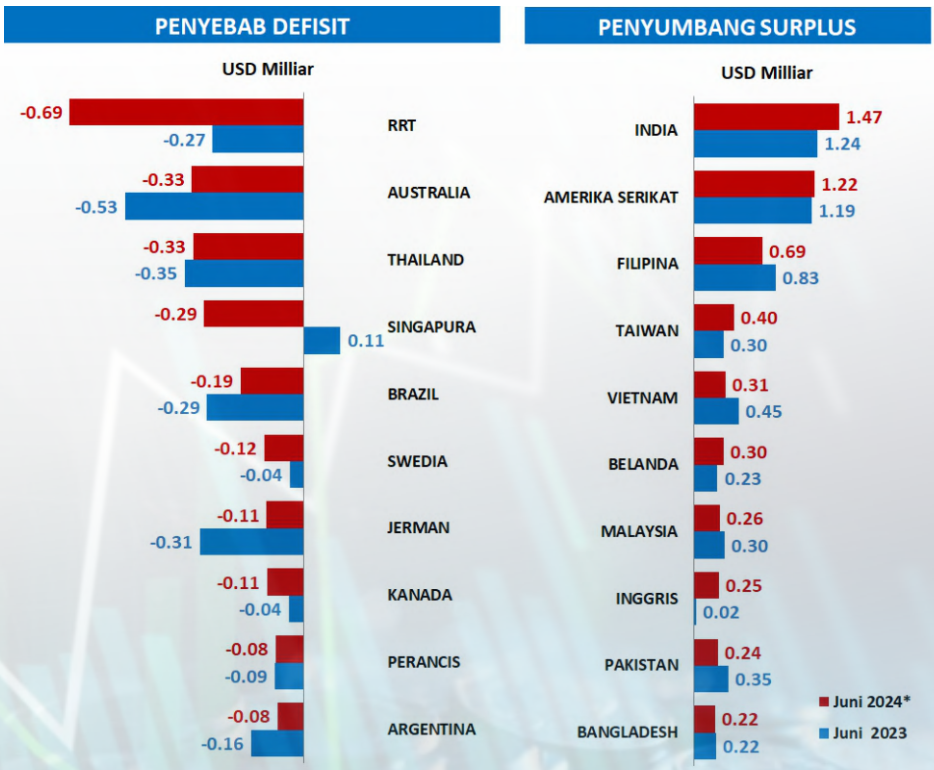

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Bahan Bakar Mineral (HS 27) Merupakan Kontributor Surplus Non Migas Terbesar

Tiga komoditi utama penyumbang nilai surplus perdagangan terbesar pada bulan Juni 2024 masih didominasi oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27), Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15), serta Besi dan Baja (HS 72). Nilai surplus Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar USD 2,92 miliar, lebih rendah dibandingkan Juni 2023 yang mencapai USD 3,07 miliar. Selanjutnya, nilai surplus Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) sebesar USD 2,66 miliar dan lebih rendah dibandingkan Juni 2023 yang tercatat USD 2,73 miliar. Sementara itu, nilai surplus Besi dan Baja (HS 72) sebesar USD 1,27 miliar dan lebih tinggi dibandingkan surplus bulan Juni 2023 yang tercatat USD 1,19 miliar. Komoditi lainnya dengan surplus neraca perdagangan pada Juni 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan Juni 2023 adalah Nikel dan barang daripadanya (HS 75), serta Ikan dan udang (HS 03).

Adapun produk penyumbang defisit neraca perdagangan terbesar pada Juni 2024 didominasi oleh Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan elektrik (HS 85) dan Plastik dan barang dari plastik (HS 39) dengan nilai defisit kumulatif mencapai USD 3,52 miliar. Produk-produk tersebut termasuk dalam kelompok bahan baku penolong dan barang modal yang masih dibutuhkan untuk mendukung optimalisasi produksi dan ekspor industri manufaktur dalam negeri. Komoditi lainnya dengan defisit neraca perdagangan pada Juni 2024 lebih besar dibandingkan dengan Juni 2023 adalah Serealia (HS 10), Perangkat optik, fotografi, sinematografi (HS 90), Bahan kimia organik (HS 29), Bijih, terak, dan abu logam (HS 26), Kain rajutan (HS 60) dan Biji dan buah mengandung minyak (HS 12) (Grafik 3).

Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Defisit Juni 2024

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

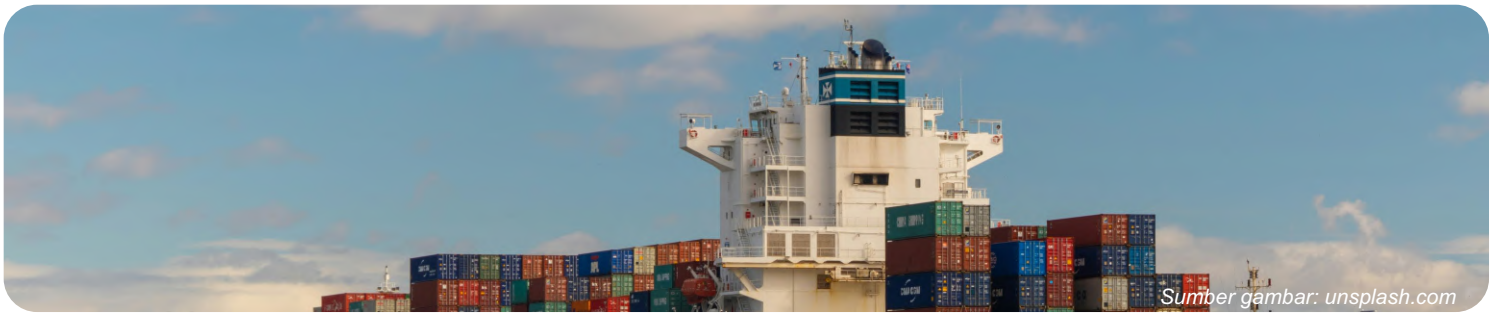
Sumber gambar: unsplash.com

Ekspor Indonesia Turun pada Juni 2024

Oleh: Sefiani Rayadiani

Menurunnya kinerja ekspor Indonesia di bulan Juni 2024 dipengaruhi oleh pelemahan harga komoditas secara global dan permintaan dari negara-negara mitra dagang utama Indonesia.

Nilai total ekspor Indonesia pada bulan Juni 2024 mencapai USD 20,84 miliar atau turun 6,65% dibandingkan Mei 2024. Penurunan tersebut didorong oleh besaran nilai ekspor migas yang tercatat sebesar USD 1,23 miliar atau turun 13,24% (MoM) serta ekspor nonmigas yang turun sebesar 6,20% menjadi nilai USD 19,61 miliar (Tabel 2).

Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia

Rincian Impor	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)		NILAI: USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
	Juni 2023	Mei 2024	Juni 2024*	MoM	YoY	Januari-Juni 2023	Januari-Juni 2024*	
Total Ekspor	**20,60**	**22,32**	**20,84**	**-6,65**	**1,17**	**128,64**	**125,09**	**-2,76**
Migas	**1,26**	**1,42**	**1,23**	**-13,24**	**-2,26**	**7,84**	**7,90**	**0,77**
Minyak Mentah	0,18	0,21	0,22	2,99	21,57	0,88	1,14	29,66
Hasil Minyak	0,42	0,38	0,17	-55,57	-60,53	2,59	2,40	-7,02
Gas	0,65	0,83	0,84	1,82	28,90	4,38	4,36	-0,42
Non Migas	**19,34**	**20,91**	**19,61**	**-6,20**	**1,40**	**120,80**	**117,19**	**-2,99**

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Meskipun kinerja ekspor secara bulanan mengalami penurunan, ekspor bulan Juni 2024 meningkat sebesar 1,17% dibanding Juni 2023. Peningkatan tersebut didorong oleh naiknya ekspor nonmigas sebesar 1,40% di tengah penurunan ekspor migas sebesar 2,26% (YoY).

Secara kumulatif, total nilai ekspor Indonesia sepanjang periode Januari-Juni 2024 (Semester I-2024) mencapai USD 125,09 miliar atau mengalami penurunan sebesar 2,76% dibanding periode yang sama tahun lalu (CtC). Penurunan ekspor tersebut didorong oleh penurunan ekspor nonmigas sebesar 2,99% (CtC) dari sebesar USD 120,80 miliar menjadi USD 117,19 miliar. Sementara itu, nilai ekspor migas sebesar USD 7,90 miliar, naik 0,77% dari Januari-Juni 2023 (CtC). Tercatat ekspor minyak mentah menjadi pendorong nilai ekspor migas pada periode Januari-Juni 2024. Nilai ekspor minyak mentah yang semula sebesar USD 0,88 miliar menjadi USD 1,14 miliar atau tumbuh sebesar 29,66% (CtC).

Ekspor dari Sektor Pertambangan Turun Paling Dalam pada Juni 2024

Nilai ekspor Indonesia di bulan Juni 2024 mengalami penurunan pada seluruh sektor secara bulanan. Penurunan ini paling dalam terjadi pada sektor pertambangan sebesar 25,09% (MoM), di mana ekspor sektor pertambangan mencapai USD 3,13 miliar dari bulan sebelumnya yang mencapai USD 4,17 miliar. Sementara itu, nilai ekspor sektor industri pengolahan mencapai USD 16,06 miliar atau turun 1,44% dari bulan sebelumnya yang mencapai USD 16,29 miliar. Sedangkan ekspor sektor pertanian tercatat sebesar USD 0,39 miliar atau turun 1,49% dari bulan sebelumnya yang sebesar USD 0,40 miliar (Grafik 4).

Grafik 4. Perkembangan Struktur Ekspor Indonesia

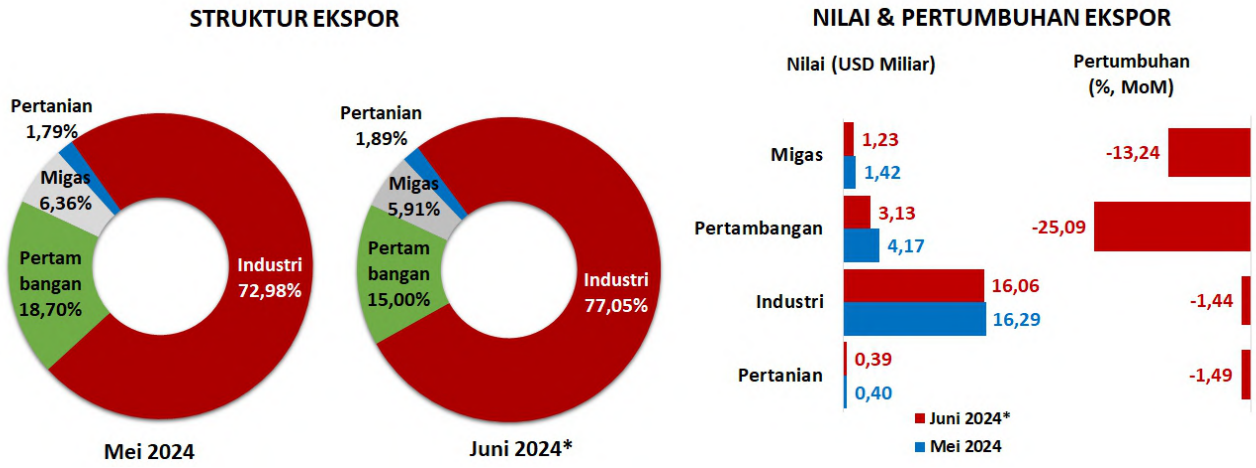

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Penurunan ekspor sektor pertambangan secara bulanan ini utamanya didorong oleh menurunnya ekspor Batubara; Nikel; Emas; Tembaga serta Bijih, terak dan abu logam. Kondisi tersebut terjadi seiring dengan penurunan harga komoditas tersebut di pasar internasional. Berdasarkan data Bank Dunia (2 Juli 2024), harga komoditas Batubara turun sebesar 4,87%; Nikel turun 10,67%; Emas turun 1,05%; Tembaga turun 4,84%; Bijih besi turun 9,61% dan Seng turun 5,07% (MoM) (Grafik 5).

Grafik 5. Perkembangan Beberapa Harga Komoditas di Pasar Global

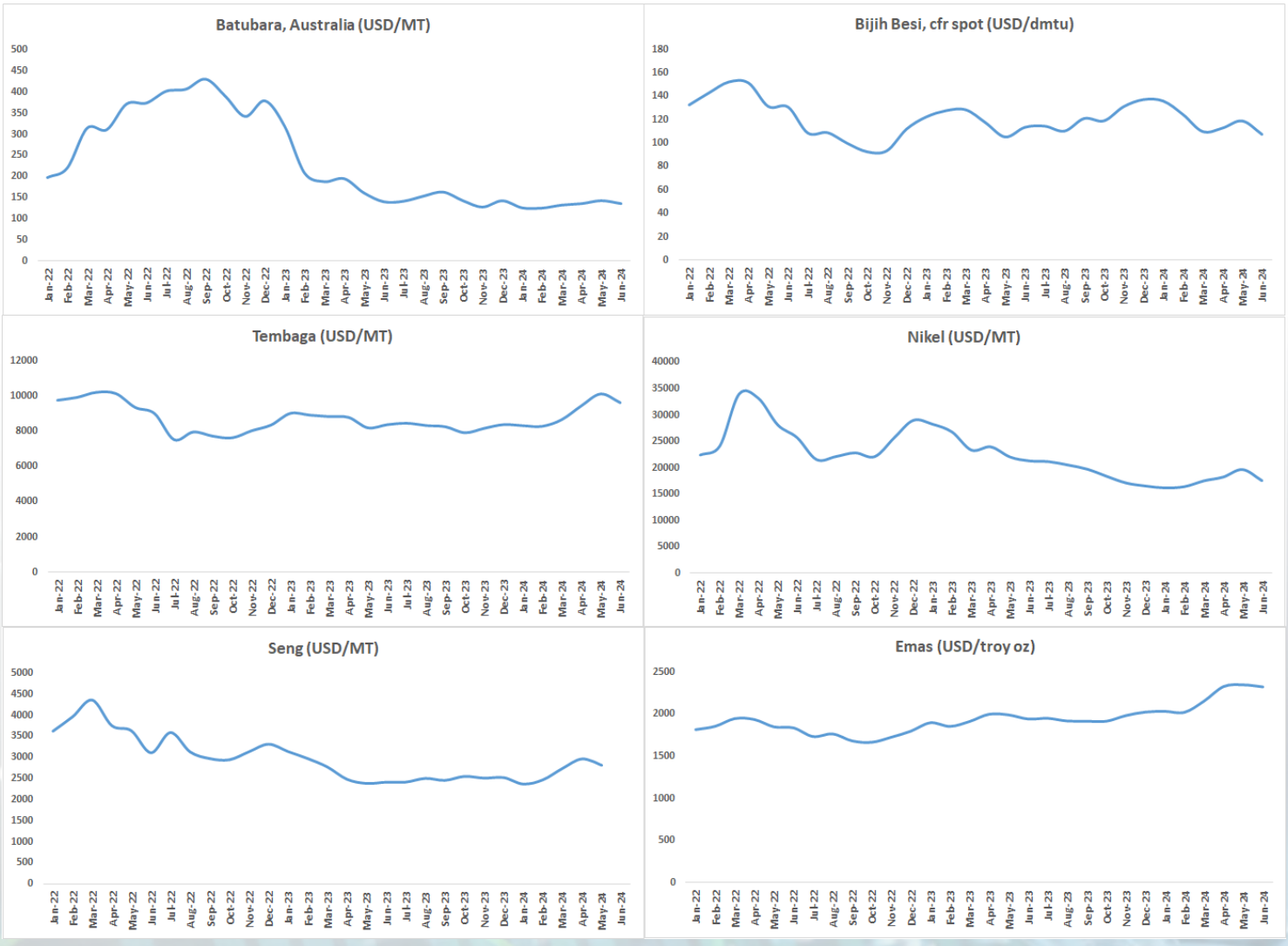

Sumber: Bank Dunia (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)

Bila dirinci menurut struktur, ekspor sektor industri pengolahan masih mendominasi pada Juni 2024 dengan pangsa sebesar 77,05%, diikuti oleh kontribusi sektor pertambangan sebesar 15,00%; migas sebesar 5,91% dan pertanian sebesar 1,89%. Penurunan kinerja ekspor yang terjadi pada seluruh sektor di bulan Juni 2024, telah berimbas pada menurunnya pangsa sektor pertambangan dan migas. Pangsa ekspor pertambangan dari 18,70% di bulan Mei 2024, turun menjadi 15,00% pada Juni 2024. Sedangkan kontribusi ekspor sektor migas mengalami penurunan dari 6,36% menjadi 5,91%. Sebaliknya, kontribusi sektor industri pengolahan justru meningkat dari 72,98% di bulan Mei 2024 menjadi 77,05% pada Juni 2024. Kondisi yang sama terjadi pada pangsa ekspor sektor pertanian yang naik dari 1,79% dari Mei 2024 menjadi 1,89% pada bulan Juni 2024 (Grafik 4).

Mayoritas Ekspor Produk Utama Nonmigas Indonesia Mengalami Penurunan

Penurunan kinerja ekspor nonmigas Indonesia di Juni 2024 secara bulanan terjadi pada mayoritas ekspor produk utama Indonesia. Penurunan ini terutama didorong oleh komoditas Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) yang turun 45,76%. Kemudian diikuti oleh ekspor Nikel dan barang daripadanya (HS 75) yang turun 25,20%; Alas kaki (HS 64) turun 18,96%; Berbagai produk kimia (HS 38) turun 14,43% serta Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) turun 8,50% (MoM) (Tabel 3).

Tabel 3. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan HS 2 Digit

No	HS	URAIAN	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Juni 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
			Juni 2023	Mei 2024	Juni 2024*	MoM	YoY		Januari-Juni 2023	Januari-Juni 2024*	
		TOTAL EKSPOR	**20.60**	**22.32**	**20.84**	**-6.65**	**1.17**	**100.00**	**128.64**	**125.09**	**-2.76**
		TOTAL NON MIGAS	**19.34**	**20.91**	**19.61**	**-6.20**	**1.40**	**94.09**	**120.80**	**117.19**	**-2.99**
1	27	Bahan bakar mineral	3.38	3.31	3.24	-1.86	-4.09	15.57	24.00	19.44	-18.99
2	15	Lemak dan minyak hewan/	2.75	1.60	2.70	68.06	-1.86	12.93	13.45	12.14	-9.76
3	72	Besi dan baja	2.18	2.20	2.10	-4.32	-3.48	10.08	12.93	12.57	-2.75
4	85	Mesin dan perlengkapan el	1.16	1.25	1.15	-8.50	-1.23	5.50	7.41	6.96	-6.11
5	87	Kendaraan dan bagiannya	0.93	0.93	0.88	-4.67	-5.03	4.24	5.39	5.12	-5.15
6	75	Nikel dan barang daripada	0.41	0.85	0.64	-25.20	56.61	3.05	3.45	3.54	2.49
7	84	Mesin dan peralatan meka	0.54	0.55	0.56	1.76	4.33	2.68	3.16	3.14	-0.62
8	71	Logam mulia, perhiasan/pe	0.34	0.96	0.52	-45.76	54.90	2.51	3.91	4.76	21.74
9	64	Alas kaki	0.53	0.62	0.50	-18.96	-5.32	2.40	3.22	3.24	0.70
10	38	Berbagai produk kimia	0.46	0.55	0.47	-14.43	2.75	2.28	3.18	2.93	-7.85
11	40	Karet dan barang dari kare	0.42	0.45	0.43	-3.50	3.38	2.07	2.60	2.52	-3.40
12	73	Barang dari besi dan baja	0.16	0.29	0.43	46.33	174.75	2.06	0.73	1.75	139.08
13	62	Pakaian dan aksesorinya (	0.37	0.33	0.35	4.71	-7.67	1.66	2.14	2.07	-3.50
14	48	Kertas, karton dan barang	0.41	0.37	0.34	-6.77	-16.09	1.65	2.49	2.13	-14.61
15	61	Pakaian dan aksesorinya (	0.35	0.32	0.34	7.67	-0.59	1.65	1.74	1.79	2.55
		UTAMA	**14.37**	**14.57**	**14.65**	**0.54**	**1.99**	**70.31**	**89.81**	**84.08**	**-6.38**
		NON-MIGAS LAINNYA	**4.97**	**6.33**	**4.96**	**-21.71**	**-0.32**	**23.78**	**30.99**	**33.11**	**6.84**
		TOTAL MIGAS	**1.26**	**1.42**	**1.23**	**-13.24**	**-2.26**	**5.91**	**7.84**	**7.90**	**0.77**
		Minyak Mentah	0.18	0.21	0.22	2.99	21.57	1.06	0.88	1.14	29.66
		Hasil Minyak	0.42	0.38	0.17	-55.57	-60.53	0.80	2.59	2.40	-7.02
		Gas	0.65	0.83	0.84	1.82	28.90	4.05	4.38	4.36	-0.42

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Adapun peningkatan ekspor nonmigas Juni 2024 terutama terjadi pada Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) yang naik 68,06%; Barang dari besi dan baja (HS 73) naik 46,33%; Pakaian dan aksesorinya (rajutan) (HS 61) naik 7,67%; Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)(HS 62) naik 4,71% dan Mesin dan peralatan mekanis (HS 84) naik 1,76% (MoM). Peningkatan nilai ekspor Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) yang signifikan disebabkan oleh kenaikan volume ekspornya yang tumbuh 78,41% (MoM) seiring dengan naiknya harga Minyak kelapa sawit (CPO) naik 1,69% (MoM) dari USD 859,15/MT di bulan Mei 2024 menjadi USD 873,67/MT.

Ekspor Nonmigas Indonesia ke Sebagian Besar Negara Tujuan Utama Menurun secara Bulanan

Tiga besar negara tujuan utama ekspor nonmigas Indonesia pada Juni 2024 masih diduduki oleh Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dan Amerika Serikat (AS). Ekspor nonmigas Indonesia ke RRT tercatat sebesar USD 4,65 miliar dengan pangsa ekspor sebesar 23,71%. Pada Juni 2024 ekspor nonmigas Indonesia ke AS tercatat sebesar USD 1,97 miliar dengan pangsa sebesar 10,02%. Selanjutnya, nilai ekspor nonmigas ke India ini tercatat sebesar USD 1,84 miliar (9,40%). Nilai ekspor ke tiga negara ini memberikan kontribusi 43,14% dari total ekspor nonmigas Indonesia pada Juni 2024 (Tabel 4).

Ekspor nonmigas Indonesia ke sebagian besar negara tujuan utama menurun secara bulanan pada Juni 2024. Beberapa negara yang mengalami kontraksi terdalam pada Juni 2024, di antaranya Jepang yang turun sebesar 30,14%; Belanda turun 18,17%; Malaysia turun 17,66%; Australia turun 14,80% dan AS turun 9,99% (MoM). Sebaliknya, peningkatan kinerja ekspor nonmigas di Juni 2024 (MoM) terjadi untuk ekspor nonmigas ke Inggris (naik 113,29%); Pakistan (66,92%); Taiwan (34,21%); Arab Saudi (23,11%) dan Meksiko (7,86%).

Tabel 4. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan Utama

No.	Negara Asal	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Juni 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
		Juni 2023	Mei 2024	Juni 2024*	MoM	YoY		Januari-Juni 2023	Januari-Juni 2024*	
TOTAL NON MIGAS		**19,34**	**20,91**	**19,61**	**-6,20**	**1,40**	**100,00**	**120,80**	**117,19**	**-2,99**
1	RRT	4,58	4,73	4,65	-1,72	1,46	23,71	29,93	27,02	-9,72
2	AMERIKA SERIKAT	1,95	2,18	1,97	-9,99	0,55	10,02	11,41	12,19	6,84
3	INDIA	1,67	1,95	1,84	-5,28	10,54	9,40	9,40	10,69	13,72
4	JEPANG	1,45	1,78	1,24	-30,14	-14,31	6,33	10,02	9,05	-9,66
5	FILIPINA	0,93	0,88	0,85	-3,18	-8,89	4,34	5,59	4,99	-10,77
6	VIETNAM	0,79	0,82	0,80	-2,72	1,23	4,08	3,74	4,20	12,35
7	MALAYSIA	0,79	0,88	0,72	-17,66	-8,11	3,70	5,33	4,80	-9,90
8	TAIWAN	0,59	0,49	0,66	34,21	12,16	3,37	3,36	3,08	-8,26
9	KOREA SELATAN	0,56	0,68	0,64	-6,52	13,53	3,24	4,18	4,44	6,18
10	SINGAPURA	0,66	0,61	0,64	4,98	-4,00	3,24	4,37	3,47	-20,66
11	THAILAND	0,43	0,49	0,45	-6,33	5,90	2,32	2,84	2,71	-4,68
12	BELANDA	0,30	0,45	0,37	-18,17	23,53	1,87	1,82	2,17	19,22
13	AUSTRALIA	0,25	0,40	0,34	-14,80	38,68	1,75	1,40	2,24	59,56
14	INGGRIS	0,12	0,15	0,33	113,29	169,79	1,68	0,84	1,00	18,97
15	PAKISTAN	0,36	0,17	0,28	66,92	-21,04	1,45	1,46	1,45	-0,40
16	UNI EMIRAT ARAB	0,20	0,24	0,26	7,71	31,32	1,33	1,19	1,41	18,55
17	ARAB SAUDI	0,17	0,18	0,22	23,11	32,75	1,14	1,09	1,14	4,28
18	BANGLADESH	0,23	0,24	0,22	-6,38	-3,87	1,13	1,46	1,34	-8,48
19	MEKSIKO	0,20	0,20	0,21	7,86	8,37	1,10	0,93	1,11	19,27
20	HONGKONG	0,19	0,23	0,21	-9,54	9,19	1,05	1,21	1,35	11,58
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA		**16,42**	**17,75**	**16,92**	**-4,69**	**3,01**	**86,26**	**101,59**	**99,86**	**-1,70**
LAINNYA		**2,92**	**3,16**	**2,69**	**-14,66**	**-7,66**	**13,74**	**19,21**	**17,33**	**-9,80**

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Penurunan impor RRT, India, Jepang dan Malaysia dari dunia mempengaruhi penurunan kinerja ekspor nonmigas Indonesia. Dari data *Tradingeconomics* (Juli 2024), impor RRT turun 4,97% dari sebesar USD 219,73 miliar di bulan Mei 2024 menjadi USD 208,81 miliar. Kinerja impor RRT yang turun membuat permintaan komoditas dari negara mitra dagang termasuk Indonesia juga akan merosot. Permintaan impor India dari dunia juga turun 9,26% (MoM) dari sebesar USD 61,91 miliar menjadi USD 56,18 miliar. Sedangkan impor Jepang turun 5,40% (MoM) dari sebesar JPY 9.497,93 miliar menjadi JPY 8.984,60 miliar. Impor Malaysia turun dari MYR 118,08 miliar menjadi MYR 111,76 miliar atau turun 5,36% (MoM) (Grafik 6).

Grafik 6. Perkembangan Nilai Impor RRT, India, Jepang dan Malaysia

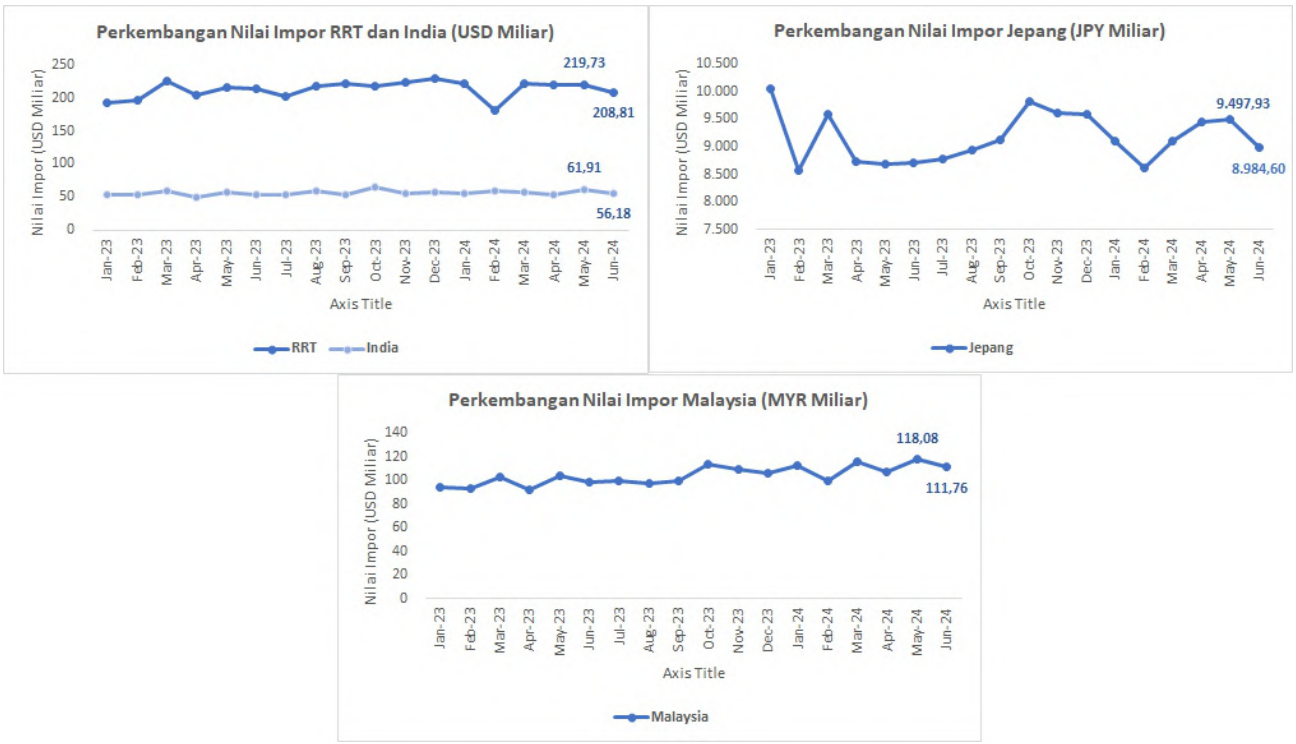

Sumber: Tradingeconomics (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)

Penurunan Ekspor Nonmigas Indonesia Terjadi pada Sebagian Besar Kawasan

Ditinjau dari kawasannya, beberapa kawasan tujuan ekspor menunjukkan penurunan ekspor nonmigas (MoM), antara lain, Eropa Selatan (28,38%); Asia Barat (21,97%); Eropa Barat (20,19%); Eropa Timur (19,04%) dan Afrika Barat (15,73%). Namun demikian beberapa kawasan menunjukkan peningkatan ekspor nonmigas yang tinggi pada bulan Juni 2024, yaitu ke kawasan Afrika Selatan (62,44%); Afrika Timur (57,73%); Asia Tengah (50,72%) dan Eropa Utara (49,29%) dan Afrika Utara (41,32%), MoM (Tabel 5).

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Kawasan

No.	KAWASAN TUJUAN	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Juni 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
		Juni 2023	Mei 2024	Juni 2024*	MoM	YoY		Januari-Juni 2023	Januari-Juni 2024*	
	TOTAL EKSPOR NON MIGAS	**19,34**	**20,91**	**19,61**	**-6,20**	**1,40**	**100,00**	**120,80**	**117,19**	**-2,99**
	ASIA	**14,22**	**15,17**	**14,26**	**-5,98**	**0,30**	**72,74**	**88,82**	**84,79**	**-4,53**
1	ASIA TIMUR	7,37	7,91	7,40	-6,52	0,33	37,72	48,71	44,96	-7,69
2	ASIA TENGGARA	3,81	3,82	3,65	-4,46	-4,12	18,63	23,01	21,18	-7,91
3	ASIA SELATAN	2,31	2,41	2,41	-0,07	4,40	12,29	12,57	13,77	9,55
4	ASIA BARAT	0,72	1,02	0,79	-21,97	10,26	4,05	4,47	4,83	7,92
5	ASIA TENGAH	0,01	0,01	0,01	50,72	-0,34	0,06	0,05	0,04	-17,90
	AMERIKA	**2,61**	**2,84**	**2,61**	**-7,93**	**0,30**	**13,33**	**14,74**	**16,02**	**8,68**
6	AMERIKA UTARA	2,05	2,31	2,06	-10,72	0,72	10,50	11,98	12,87	7,43
7	AMERIKA TENGAH	0,28	0,23	0,27	13,35	-4,66	1,36	1,23	1,48	19,88
8	AMERIKA SELATAN	0,24	0,26	0,26	-2,51	5,63	1,32	1,28	1,42	10,21
9	KARIBIA	0,04	0,03	0,03	-7,45	-20,71	0,15	0,24	0,26	5,66
	EROPA	**1,53**	**1,99**	**1,75**	**-11,97**	**14,72**	**8,93**	**11,71**	**10,86**	**-7,28**
10	EROPA BARAT	0,69	1,01	0,80	-20,19	16,66	4,10	5,92	5,39	-8,94
11	EROPA UTARA	0,22	0,29	0,43	49,29	92,10	2,18	1,70	1,62	-4,37
12	EROPA SELATAN	0,46	0,47	0,34	-28,38	-27,00	1,72	2,94	2,54	-13,70
13	EROPA TIMUR	0,15	0,22	0,18	-19,04	19,34	0,92	1,15	1,31	13,30
	AFRIKA	**0,67**	**0,44**	**0,55**	**26,27**	**-17,90**	**2,83**	**3,71**	**2,82**	**-23,90**
14	AFRIKA UTARA	0,18	0,15	0,21	41,32	19,76	1,09	1,14	0,98	-13,52
15	AFRIKA BARAT	0,19	0,13	0,11	-15,73	-41,82	0,57	1,10	0,70	-36,31
16	AFRIKA TIMUR	0,15	0,08	0,12	57,73	-20,61	0,62	0,81	0,60	-26,33
17	AFRIKA SELATAN	0,11	0,05	0,08	62,44	-28,16	0,40	0,46	0,34	-24,73
18	AFRIKA TENGAH	0,04	0,03	0,03	-3,77	-32,04	0,15	0,21	0,20	-4,12
	OCEANIA	**0,31**	**0,47**	**0,43**	**-8,65**	**36,32**	**2,18**	**1,83**	**2,69**	**46,59**
19	AUSTRALIA	0,25	0,40	0,34	-14,80	38,68	1,75	1,40	2,24	59,56
20	OCEANIA OTH	0,07	0,06	0,08	29,51	27,45	0,43	0,43	0,45	4,24

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Sumber gambar: unsplash.com

Kinerja Impor Non Migas Mengalami Penurunan pada bulan Juni 2024

Oleh: Fitria Faradila

Nilai total impor Indonesia pada Juni 2024 sebesar USD 18,45 miliar, yang terdiri dari impor migas sebesar USD 3,27 miliar dan impor non migas sebesar USD 15,18 miliar. Total impor tersebut mengalami penurunan secara bulanan sebesar 4,89% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM), namun meningkat secara tahunan sebesar 7,58% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (YoY).

Nilai total impor Indonesia pada bulan Juni 2024 tercatat sebesar USD 18,45 miliar, yang terdiri dari impor migas sebesar USD 3,27 miliar dan impor non migas sebesar USD 15,18 miliar. Total impor tersebut mengalami penurunan secara bulanan sebesar 4,89% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM), namun meningkat sebesar 7,58% dibandingkan bulan yang sama tahun lalu (YoY). Penurunan total impor secara bulanan berasal dari menurunnya impor non migas sebesar 8,83%, sementara impor migas naik signifikan sebesar 19,01% (MoM). Kenaikan impor migas yang cukup tinggi disebabkan oleh peningkatan nilai impor minyak mentah yang naik 34,64% dan hasil minyak yang naik 12,17% (MoM).

Apabila dibandingkan dengan Juni tahun lalu, impor masih mengalami peningkatan baik pada sektor migas maupun non migas, sehingga mendorong kenaikan total impor secara tahunan. Secara kumulatif, nilai impor periode Januari-Juni 2024 mencapai USD 109,64 miliar, mengalami kenaikan 0,84% dibandingkan periode Januari-Juni 2023 (YoY). Kenaikan nilai impor secara kumulatif disebabkan oleh naiknya impor migas sebesar 8,22%. Di sisi lain, impor non migas turun sebesar 0,49% (YoY) (Tabel 6).

Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Indonesia

Rincian Impor	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)		NILAI: USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
	Juni 2023	Mei 2024	Juni 2024*	MoM	YoY	Januari-Juni 2023	Januari-Juni 2024*	
Total Impor	**17.15**	**19.40**	**18.45**	**-4.89**	**7.58**	**108.73**	**109.64**	**0.84**
Migas	**2.22**	**2.75**	**3.27**	**19.01**	**47.17**	**16.64**	**18.01**	**8.22**
Minyak Mentah	0.67	0.84	1.13	34.64	67.50	4.95	5.20	5.12
Hasil Minyak	1.55	1.91	2.14	12.17	36.36	11.69	12.78	9.27
Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Non Migas	**14.93**	**16.65**	**15.18**	**-8.83**	**1.69**	**92.09**	**91.63**	**-0.49**

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Golongan Penggunaan Barang

Impor berdasarkan golongan penggunaan barang di bulan Juni 2024 masih didominasi oleh Bahan Baku/Penolong dengan pangsa 74,12% (Grafik 7). Sementara itu, impor Barang Modal dan Barang Konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 16,26% dan 9,63%. Besarnya porsi impor barang non konsumtif menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan bahan baku/penolong dan barang modal asal impor bagi keberlangsungan industri manufaktur nasional. Namun demikian, kenaikan impor barang konsumsi yang terus menurus patut menjadi perhatian agar Indonesia tidak hanya dijadikan pasar non produktif.

Grafik 7. Pangsa Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang

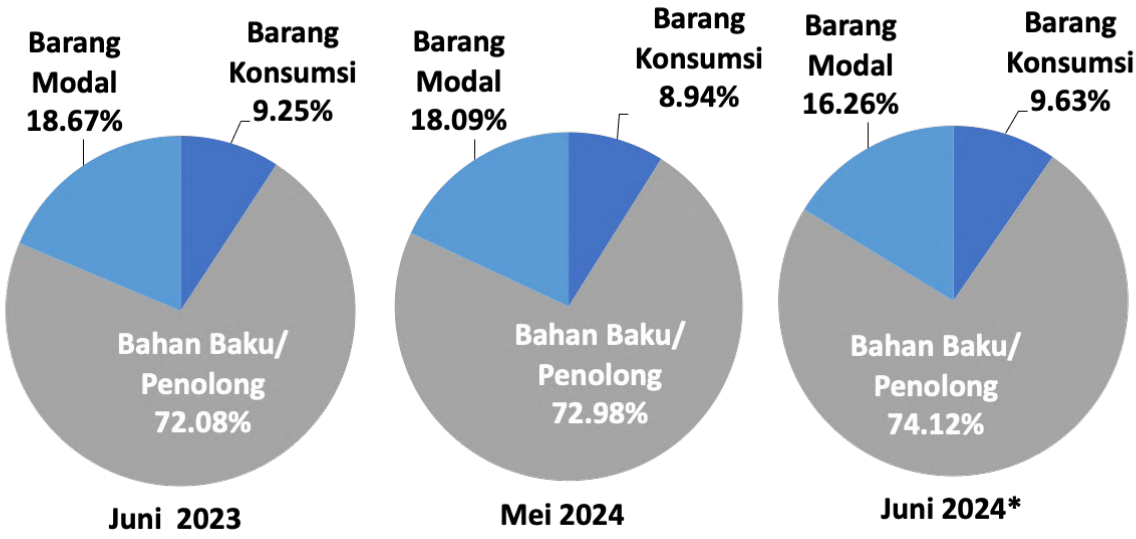

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Berdasarkan golongan penggunaan barang, penurunan impor pada Juni 2024 dipicu oleh menurunnya impor barang modal dan bahan baku/penolong. Impor Barang modal yang menurun paling dalam sebesar 14,51% MoM, diikuti oleh penurunan Bahan baku/penolong sebesar 3,41%. Sedangkan impor barang konsumsi naik sebesar 2,48%. (Grafik 7).

Barang modal dengan penurunan impor terbesar adalah *Smartphone;* Pesawat udara; Unit penyimpanan; *Portable receiver,* serta Mesin untuk membuat pulp dari bahan serat selulosa. Sedangkan bahan baku/penolong dengan penurunan yang signifikan, antara lain Gula tebu lainnya; Bahan bakar minyak; Bungkil dan residu padat lainnya; P-silena; Bagian dari peralatan transmisi telepon seluler. Sementara itu, kenaikan terbesar pada impor barang konsumsi terutama berasal dari Bahan bakar kendaraan bermesin diesel; Vaksin untuk manusia; Sepatu dengan sol luar dan bagian atas dari karet atau plastik; Mesin pendingin ruangan dan sedan. Impor terkontraksi secara bulanan dipengaruhi oleh melemahnya aktivitas manufaktur dalam negeri Indonesia di bulan Juni 2024 yang tercermin dari *Purchasing Managers' Index* (PMI) yang mengalami penurunan menjadi 50,70 di bulan Juni 2024 dari bulan sebelumnya sebesar 52,1.

Impor Barang Modal dan Bahan Baku/Penolong Mengalami Penurunan, namun Impor Barang Konsumsi Meningkat

Grafik 8. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

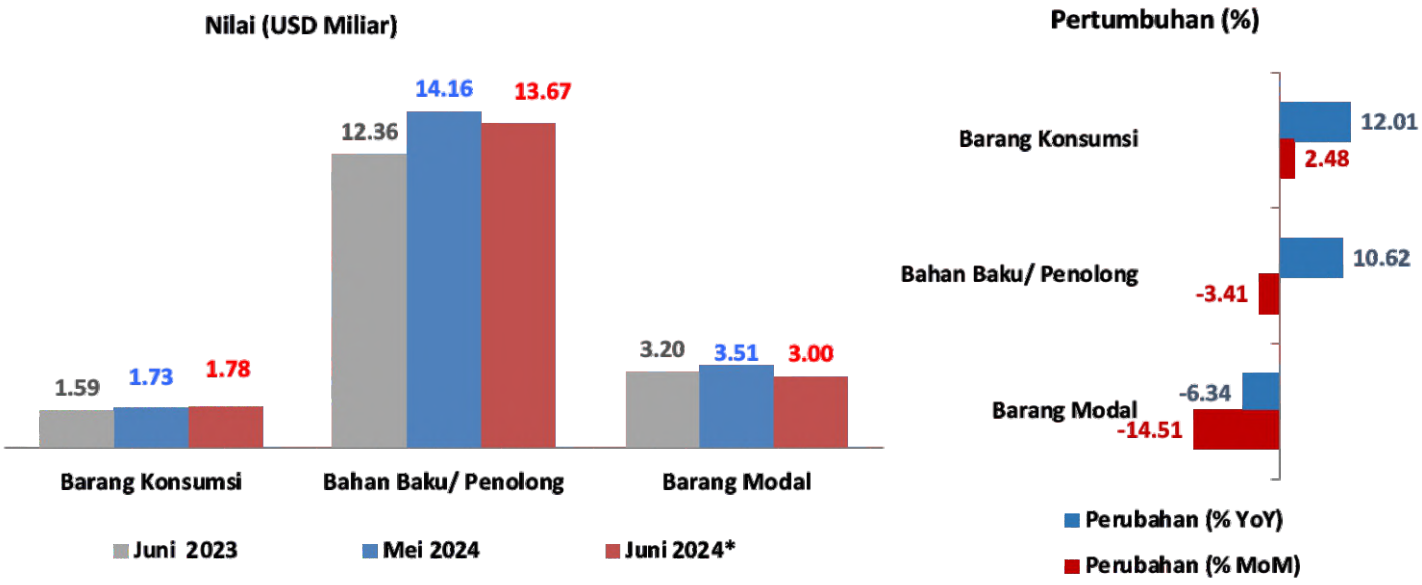

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Negara Asal

Sebagian besar impor non migas Indonesia masih didominasi asal RRT dengan pangsa 35,20% terhadap total impor non migas. Nilai impor non migas dari RRT bulan Juni 2024 tercatat USD 5,34 miliar, turun sebesar 11,69% (MoM). Selain RRT, impor non migas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 7,42%; Singapura dengan pangsa 6,13%; dan Thailand dengan pangsa 5,16%. Keempat negara asal utama tersebut memiliki pangsa sebesar 53,91% dari total impor non migas Indonesia (Tabel 7).

Menurut 20 negara asal impor utama, Perancis mengalami peningkatan tertinggi sebesar 50,36% (MoM) di bulan Juni 2024 ini. Impor non migas dari Perancis meningkat signifikan dari USD 0,10 miliar bulan Mei 2024 menjadi USD 0,14 miliar pada bulan Juni 2024. Beberapa komoditas yang banyak diimpor dari Perancis adalah Komponen listrik, Kendaraan bermotor untuk pengangkutan barang, Parfum, Pulp kayu kimia dari pohon jenis konifera, dan *Whey* untuk dikonsumsi manusia. Selain Perancis, impor non migas yang mengalami peningkatan tertinggi lainnya berasal dari Hongkong yang naik 32,78%, Singapura naik 14,63%, Filipina naik 12,18% dan Afrika Selatan naik 12,12% (MoM). Sementara itu, negara utama asal impor dengan penurunan terdalam pada Juni 2024 adalah Australia turun 28,43%, diikuti oleh Taiwan turun 24,07%, Amerika Serikat turun 23,51%, Brazil turun 18,97%, dan Jerman turun 18,78%. (Tabel 7).

Tabel 7. Negara Asal Impor Utama Non Migas

No.	Negara Asal	USD MILIAR					Perubahan (%)			Kontribusi (%) Juni 2024*
		Juni 2023	Mei 2024	Juni 2024*	Januari-Juni 2023	Januari-Juni 2024*	MoM	YoY	CtC	
TOTAL NON MIGAS		**14.93**	**16.65**	**15.18**	**92.09**	**91.63**	**-8.83**	**1.69**	**-0.49**	**100.00**
1	RRT	4.85	6.05	5.34	29.98	32.45	-11.69	10.12	8.21	35.20
2	JEPANG	1.40	1.04	1.13	8.23	6.47	8.70	-19.51	-21.36	7.42
3	SINGAPURA	0.56	0.81	0.93	3.78	4.51	14.63	67.74	19.08	6.13
4	THAILAND	0.78	0.81	0.78	5.31	4.87	-2.84	0.22	-8.36	5.16
5	AMERIKA SERIKAT	0.77	0.98	0.75	4.65	4.53	-23.51	-2.28	-2.52	4.93
6	AUSTRALIA	0.78	0.94	0.67	4.18	4.52	-28.43	-13.24	8.05	4.44
7	KOREA SELATAN	0.75	0.68	0.66	4.93	4.17	-2.77	-12.07	-15.44	4.35
8	VIETNAM	0.34	0.50	0.49	2.44	3.05	-3.46	43.50	24.66	3.21
9	MALAYSIA	0.49	0.52	0.47	2.86	2.79	-9.34	-3.77	-2.44	3.08
10	INDIA	0.42	0.39	0.38	3.26	2.26	-4.30	-10.86	-30.57	2.48
11	BRAZIL	0.40	0.40	0.33	1.83	2.58	-18.97	-18.69	41.54	2.16
12	JERMAN	0.47	0.33	0.27	2.42	1.69	-18.78	-42.13	-30.37	1.77
13	HONGKONG	0.20	0.19	0.26	1.19	1.37	32.78	26.71	14.98	1.70
14	TAIWAN	0.29	0.34	0.26	1.93	1.76	-24.07	-11.75	-8.86	1.70
15	KANADA	0.13	0.22	0.20	1.25	1.08	-8.53	49.95	-13.76	1.33
16	FEDERASI RUSIA	0.15	0.19	0.16	1.04	1.06	-15.62	5.41	2.58	1.07
17	FILIPINA	0.11	0.14	0.16	0.74	0.73	12.18	45.76	-1.53	1.03
18	AFRIKA SELATAN	0.20	0.14	0.15	0.73	0.83	12.12	-22.41	13.64	1.00
19	PERANCIS	0.17	0.10	0.14	0.85	0.63	50.36	-14.15	-26.21	0.95
20	SWEDIA	0.06	0.15	0.13	0.40	0.64	-12.12	132.28	58.49	0.87
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA		**13.31**	**14.92**	**13.66**	**82.01**	**81.97**	**-8.46**	**2.62**	**-0.05**	**89.99**
LAINNYA		**1.62**	**1.73**	**1.52**	**10.08**	**9.66**	**-12.05**	**-5.99**	**-4.11**	**10.01**

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Produk

Berdasarkan HS 2 digit, impor non migas Indonesia pada bulan Juni 2024 masih didominasi oleh Mesin/Peralatan Mekanis dan Bagiannya (HS 84) dengan pangsa 14,16% atau sebesar USD 2,61 miliar, serta Mesin/Perlengkapan Elektrik dan Bagiannya (HS 85) dengan pangsa 10,82% atau sebesar USD 2,00 miliar. Impor kedua golongan barang tersebut mengalami penurunan secara bulanan masing-masing sebesar 9,63% dan 10,82% (MoM) (Tabel 8).

Produk dengan penurunan impor tertinggi pada Juni 2024 adalah Ampas/sisa industri makanan (HS 23) turun 28,31%, Barang dari besi dan baja (HS 73) turun 15,15%, Bahan bakar mineral (HS 27) turun 14,02%, dan Berbagai produk kimia (HS 38) turun 13,81% (MoM). Sementara, produk dengan peningkatan impor terbesar pada Juni 2024 adalah Perangkat optik, fotografi, sinematografi (HS 90) naik 64,69%,Bijih terak dan abu logam (HS 26) naik 5,10%, Bahan kimia anorganik (HS 28) yang naik 2,23% dan Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) naik 1,88% (MoM).

Tabel 8. Perkembangan Nilai Impor Indonesia menurut Golongan Barang HS 2 Digit

No	HS	URAIAN	NILAI: USD MILIAR					Perubahan Nilai (%)			Kontribusi Juni 2024* (%)
			Juni 2023	Mei 2024	Juni 2024*	Januari-Juni 2023	Januari-Juni 2024*	MoM	YoY	CtC	
		TOTAL IMPOR	**17.15**	**19.40**	**18.45**	**108.73**	**109.64**	**-4.89**	**7.58**	**0.84**	**100.00**
		TOTAL NON MIGAS	**14.93**	**16.65**	**15.18**	**92.09**	**91.63**	**-8.83**	**1.69**	**-0.49**	**82.27**
1	84	Mesin dan peralatan mekanis	2.58	2.89	2.61	15.10	15.62	-9.63	1.25	3.44	14.16
2	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.97	2.24	2.00	13.01	13.21	-10.82	1.22	1.55	10.82
3	39	Plastik dan barang dari plastik	0.74	0.89	0.84	4.56	4.92	-5.81	12.71	7.83	4.53
4	72	Besi dan baja	0.98	0.95	0.83	5.88	5.12	-12.56	-15.43	-13.00	4.50
5	87	Kendaraan dan bagiannya	0.82	0.73	0.70	5.34	4.07	-3.99	-14.70	-23.87	3.81
6	29	Bahan kimia organik	0.47	0.67	0.59	3.31	3.58	-13.08	24.98	8.30	3.18
7	10	Serealia	0.41	0.59	0.53	2.59	4.03	-10.16	29.30	55.69	2.89
8	90	Perangkat optik, fotografi, sinematografi	0.27	0.30	0.50	1.74	1.99	64.69	85.70	14.40	2.71
9	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.27	0.33	0.34	1.37	1.48	1.88	26.89	8.45	1.83
10	27	Bahan bakar mineral	0.32	0.38	0.32	2.31	2.13	-14.02	2.89	-7.57	1.76
11	73	Barang dari besi dan baja	0.39	0.36	0.30	2.37	1.93	-15.15	-21.63	-18.57	1.64
12	38	Berbagai produk kimia	0.26	0.33	0.29	1.65	1.68	-13.81	11.23	1.83	1.54
13	23	Ampas/sisa industri makanan	0.45	0.34	0.25	2.27	1.81	-28.31	-45.46	-20.11	1.34
14	28	Bahan kimia anorganik	0.21	0.23	0.24	1.20	1.27	2.23	14.94	5.91	1.29
15	26	Bijih, terak, dan abu logam	0.15	0.22	0.23	0.78	1.21	5.10	58.81	55.91	1.27
		SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	**10.28**	**11.47**	**10.57**	**63.47**	**64.05**	**-7.85**	**2.77**	**0.92**	**57.28**
		NON-MIGAS LAINNYA	**4.64**	**5.18**	**4.61**	**28.62**	**27.58**	**-11.01**	**-0.70**	**-3.62**	**25.00**
		TOTAL MIGAS	**2.22**	**2.75**	**3.27**	**16.64**	**18.01**	**19.01**	**47.17**	**8.22**	**17.73**
		Minyak Mentah	0.67	0.84	1.13	4.95	5.20	34.64	67.50	5.12	6.10
		Hasil Minyak	1.55	1.91	2.11	11.69	12.78	10.55	36.36	9.27	11.45
		Gas	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Penurunan impor bahan baku/penolong perlu diwaspadai karena dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan industri di dalam negeri. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dapat menjaga iklim usaha nasional, terutama pada sektor industri manufaktur Indonesia serta kinerja ekspor produk manufaktur kedepannya. Selain itu, Pemerintah juga perlu memperhatikan kenaikan impor barang konsumsi karena semakin tinggi tingkat impor barang konsumsi, semakin besar ketergantungan Indonesia pada negara lain untuk memenuhi kebutuhannya.

KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

COMMODITY REVIEW

Halaman 17-20

Sumber gambar: unsplash.com

Sumber gambar: unsplash.com

Kinerja dan Potensi Ekspor Teh Indonesia

Oleh: Fairuz Nur K

Teh merupakan salah satu komoditas hasil pertanian yang mempunyai peran dalam meningkatkan perekonomian negara. Teh juga menjadi salah satu minuman ciri khas Indonesia selain kopi yang terus diupayakan peningkatan ekspornya. Meskipun demikian, permintaan ekspor teh dunia mengalami perlambatan sejak 5 tahun terakhir.

Pandemi *Covid-19* yang berlangsung selama tiga tahun telah membuat masyarakat menyadari betapa pentingnya menerapkan pola hidup sehat, termasuk dengan mengkonsumsi minuman yang mengandung bahan-bahan alami. Kesadaran ini pula yang mendorong kebiasaan minum teh semakin meningkat. Sayangnya, popularitas teh mungkin belum sepopuler kopi. Padahal komoditas teh Indonesia berpotensi memiliki pasar skala internasional yang besar seperti komoditas kopi Indonesia.

Berdasarkan data yang dirilis oleh trademap, Selama 5 tahun terakhir (2019-2023), impor dunia untuk produk teh mengalami pertumbuhan yang turun mencapai 0,31% per tahun. Di tahun 2023, total impornya sebesar USD 6,7 Miliar, turun 11,53% dibandingkan total impor teh dunia pada tahun sebelumnya. Pakistan, AS dan UEA merupakan importir utama teh dunia yang secara agregat memiliki kontribusi pangsa pasar sebesar 21,40%. Di tahun 2023, Mayoritas permintaan teh dunia mengalami penurunan tahun 2023 dibandingkan periode tahun sebelumnya. Namun demikian, impor teh UEA yang menunjukan kenaikan permintaan sebesar 25,22% (Tabel 9).

Tabel 9. Permintaan Teh Dunia tahun 2019-2023

No	Negara	Total Nilai: USD Juta					Perub. %	Trend (%)	Share (%)
		2019	2020	2021	2022	2023	2023/22	2019 - 23	2023
	Total Impor		**6,930.60**	**7,154.16**	**7,576.86**	**6,703.53**	-11.53	-0.31	100.00
1	Pakistan	496.721	590.61	596.48	649.04	587.98	-9.41	4.41	8.77
2	AS	488.871	473.68	531.72	559.66	519.79	-7.12	2.94	7.75
3	UEA	210.592	194.43	187.57	260.80	326.58	25.22	12.43	4.87
4	Rusia	425.724	412.25	436.24	441.60	313.28	-29.06	-5.30	4.67
5	Inggris	356.102	348.31	303.18	356.11	310.29	-12.87	-2.50	4.63
6	Mesir	269.534	235.14	256.28	315.01	310.07	-1.57	5.89	4.63
7	Jerman	228.909	200.23	246.71	254.91	224.58	-11.90	2.05	3.35
8	Irak	175.409	163.39	208.95	240.70	194.21	-19.31	6.09	2.90
9	Hong Kong	186.429	221.82	262.14	229.45	190.02	-17.19	0.72	2.83
10	Maroko	231.999	202.30	207.44	257.06	187.45	-27.08	-1.85	2.80
	Subtotal		**3,042.15**	**3,236.72**	**3,564.33**	**3,164.24**	**-11.22**	**2.21**	**47.20**
	Negara Lainnya		**3,888.45**	**3,917.44**	**4,012.52**	**3,539.28**	**-11.79**	**-2.34**	**52.80**

Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)

Grafik 9. Eksportir Teh Dunia Tahun 2023

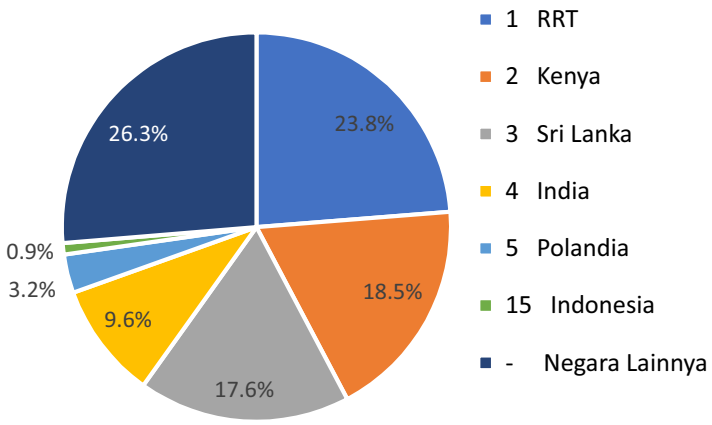

Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)

Supplier terbesar untuk produk teh dunia pada tahun 2023 yaitu RRT, Kenya, Sri Lanka, dan India dengan pangsa masing-masing mencapai 23,8%; 18,5%; 17,6%; dan 9,6% (Grafik 9). Sedangkan negara eksportir teh lainnya menguasai pangsa sebesar 26,3%. Indonesia sendiri merupakan eksportir ke 15 dengan pangsa 0,9%. Meskipun bukan merupakan eksportir utama teh dunia, saat ini telah berkembang beberapa sentra produksi teh di Indonesia. Diantaranya yaitu berada di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Barat, Jawa Timur, dan Jambi. Provinsi Jawa Barat merupakan daerah dengan produksi teh tertinggi yaitu sebesar 75.892 Ton pada tahun 2022.

Berdasarkan Grafik 10, kinerja ekspor Teh Indonesia pada periode Januari-Mei 2024 mencapai USD 23,68 juta. Nilai ini turun 21,37% dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Selama lima tahun terakhir (2019-2023), ekspor teh mencatatkan kinerja yang fluktuatif dengan kecenderungan *trend* menurun sebesar 6,31% pertahun. Penyebab penurunan ekspor tersebut karena permintaan teh dari dunia semakin berkurang. faktor lainnya adalah produksi teh Indonesia yang juga semakin menurun. Produksi teh Indonesia menurun rata-rata sebesar 0,88% per tahun. Penurunan produksi ini disebabkan oleh semakin berkurangnya ketersediaan lahan untuk perkebunan teh akibat alih fungsi lahan dari teh ke kelapa sawit maupun sayuran/tanaman lain yang dianggap lebih menguntungkan.

Grafik 10. Kinerja Ekspor Teh Indonesia Tahun 2019-2023

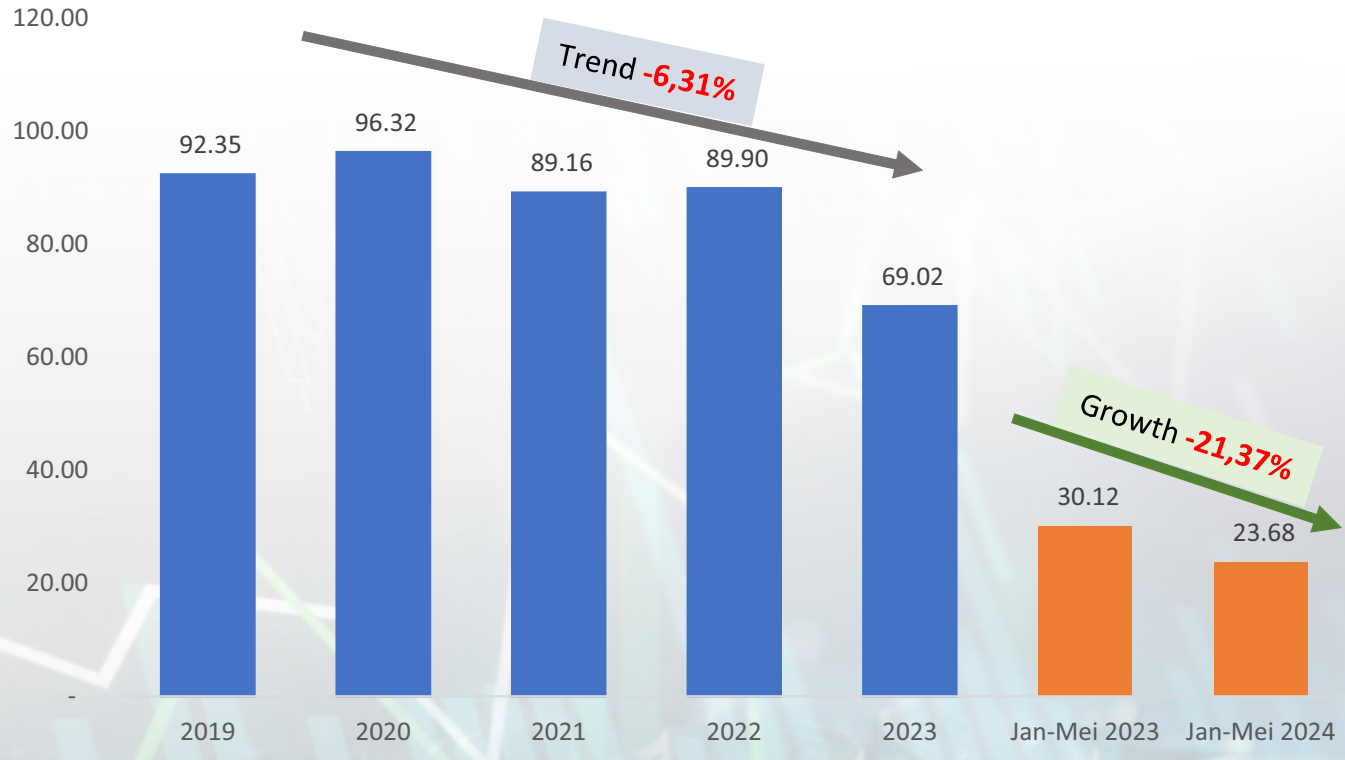

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: Januari-Mei angka realisasi

Pada periode Januari-Mei 2024, mayoritas produk dalam kelompok komoditas Teh menunjukkan peningkatan kinerja ekspor dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Beberapa produk yang mengalami pertumbuhan ekspor diantaranya HS 09022090 (Teh hijau Selain daun tidak difermentasi dalam kemasan melebihi dari 3 kg) yang naik 43,40%; HS 09021010 (Teh hijau daun tidak difermentasi dalam kemasan melebihi dari 3 kg) yang naik 26,04%; HS 09023010 (teh difermentasi sebagian daun dalam kemasan tidak melebihi 3 kg) yang naik 25,91%; dan HS 09022010 (Teh hijau daun (tidak difermentasi) dalam kemasan melebihi dari 3 kg) yang naik 21,41% (YoY). Sementara itu, pelemahan terbesar terjadi pada HS 09023090 (Teh hitam difermentasi dan teh difermentasi sebagian selain daun dalam kemasan tidak melebihi 3 kg) yang mengalami penurunan 95,8% (YoY) (Tabel 10).

Tabel 10. Perkembangan Ekspor Teh Indonesia Berdasarkan HS 8 Digit

No	HS	Uraian	Nilai : USD Juta							Perub (%) Jan-Mei 2024/23 yoy	Trend (%) 2019-2023	Share (%) Jan-Mei 2024
			2019	2020	2021	2022	2023	Jan-Mei 2023	Jan-Mei 2024			
	Total ekspor Teh		92.35	96.32	89.16	89.90	69.02	30.12	23.68	-21.37	-6.31	100.00
1	09024090	oth black tea (ferment	48.72	45.33	44.83	51.62	42.89	17.52	19.40	10.70	-1.24	81.91
2	09022010	Leaves, oth green tea (	8.63	12.21	7.64	5.99	2.74	1.18	1.44	21.41	-25.95	6.06
3	09024010	Leaves, oth black tea (f	5.05	7.10	6.36	3.33	3.48	1.38	1.27	-7.99	-13.92	5.38
4	09022090	oth green tea (not fern	2.94	2.58	1.84	2.13	1.66	0.68	0.98	43.40	-12.51	4.12
5	09023090	Black tea (fermented)	23.11	26.42	26.00	24.75	16.38	8.66	0.36	-95.80	-7.27	1.54
6	09021090	oth green tea (not fern	3.50	2.08	1.87	1.88	1.70	0.62	0.16	-74.59	-14.31	0.67
7	09021010	Leaves, oth green tea (	0.18	0.31	0.53	0.15	0.10	0.04	0.05	26.04	-18.41	0.19
8	09023010	Leaves, black tea (fern	0.22	0.29	0.08	0.05	0.07	0.02	0.03	25.91	-34.00	0.13

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: Januari-Mei angka realisasi

Negara Utama serta Daya Saing Ekspor Teh Indonesia

Negara tujuan utama ekspor teh Indonesia periode Januari-Mei 2024 yaitu Malaysia dengan nilai ekspor mencapai USD 4,49 Juta yang merepresentasikan 18,95% dari total ekspor teh Indonesia. Pasar utama lain yang tidak kalah penting yaitu Rusia dengan nilai ekspor Indonesia mencapai USD 3,17 Juta, dan Jerman dengan nilai ekspor Indonesia mencapai USD 1,92 Juta (Tabel 11).

Tabel 11. Negara Tujuan Ekspor Teh Indonesia Tahun 2019-2023

NO	NEGARA	NILAI : USD Juta							Perub. %	Trend (%)	Share (%)
		2019	2020	2021	2022	2023	JAN - MEI 2023	JAN - MEI 2024	24/23	19 - 23	Jan-mei 2024
	Total Ekspor		96.32	89.16	89.90	69.02	30.12	23.68	-21.37	-6.31	100.00
1	MALAYSIA	14.11	12.01	11.71	12.59	13.96	5.95	4.49	-24.59	0.25	18.95
2	RUSIA	9.36	13.57	11.17	10.21	6.74	2.30	3.17	37.75	-8.99	13.37
3	JERMAN	3.64	3.21	2.93	3.06	3.09	1.47	1.92	30.51	-3.73	8.12
4	AS	6.99	6.51	5.90	5.16	3.99	1.69	1.77	4.70	-12.69	7.47
5	UEA	2.74	3.27	3.95	4.38	1.63	0.72	1.70	137.23	-7.23	7.16
6	THAILAND	3.14	2.34	2.69	3.66	3.77	1.17	1.65	41.37	8.49	6.98
7	RRT	4.49	3.78	4.11	4.08	3.34	1.48	1.55	5.23	-5.00	6.56
8	JEPANG	1.55	2.92	2.84	2.39	2.71	0.76	1.39	84.34	9.62	5.88
9	TAIWAN	4.62	5.00	4.53	4.06	3.60	1.94	1.32	-31.72	-6.83	5.59
10	POLANDIA	3.27	4.05	2.52	4.77	3.71	1.67	1.22	-27.07	4.21	5.14
	Subtotal		56.67	52.34	54.36	46.52	19.14	20.18	5.47	-3.31	85.22
	Negara Lainnya		39.65	36.82	35.54	22.49	10.98	3.50	-68.14	-11.14	14.78

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2024)
Ket: Januari-Mei angka realisasi

Berdasarkan perhitungan daya saing menggunakan Indeks *Normalized Revealed Comparave Advantage* (NRCA), terlihat bahwa ekspor teh Indonesia kurang memiliki daya saing di dunia. Produk yang berdaya saing ditandai dengan skor *Normalized* RCA lebih dari nol (nilai positif). Produk teh yang berdaya saing adalah HS 090240 (*Black fermented tea and partly fermented tea, whether or not flavoured, in immediate packings*) (Tabel 12). Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan produk teh Indonesia kurang memiliki daya saing di pasar dunia seperti perubahan kondisi pasar, persaingan yang lebih ketat, perubahan preferensi konsumen, atau faktor internal di sektor teh Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap penurunan drastis nilai NRCA pada tahun 2023 untuk mengidentifikasi penyebabnya dan perlu mengambil langkah strategis untuk memperbaiki daya saing dan mempertahankan posisi ekspor teh Indonesia di pasar internasional.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Daya Saing Ekspor Teh Indonesia

No	HS Kode	HS Kode	N RCA INDONESIA				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	090240	Black fermented tea and partly fermented tea, whether	0.11	0.09	0.12	0.13	0.17
2	090230	Black fermented tea and partly fermented tea, whether	-0.01	0.02	0.06	0.05	-0.02
3	090210	Green tea in immediate packings of <= 3 kg	-0.08	-0.00	-0.19	-0.22	-0.42
4	090220	Green tea in immediate packings of > 3 kg	-0.53	-0.66	-0.66	-0.71	-0.65

Sumber: Hasil Perhitungan penulis, Juli 2024

KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

ASEAN INDONESIA 2023

BANGGA BUATAN INDONESIA

NEWSLETTER
EKSPOR IMPOR

Juli 2024

REDAKSI

Penanggung Jawab:
Bambang Jaka Setiawan

Redaktur:
Tarman

Penyunting/Editor:
Hasni

Sekretariat:
Ayu Wulandani

Penulis:
Tarman
Sefiani Rayadiani
Fitria Faradila
Fairuz Nur Khairunnisa

Desain dan Tata Letak:
Hasni
Choirin Nisaa'

Badan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5
Jakarta 10110
Gedung Utama Lt. 16
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693
Website : http://bkperdag.kemendag.go.id/

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi dan tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. Tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang dapat terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan mendasarkan pada dokumen ini.